

Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar Melalui Psikoedukasi Kecerdasan Interpersonal

Oleh:

Yossy Agatha,

Hazim

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli 2024

Pendahuluan

Kepercayaan diri merupakan rasa yakin terhadap kemampuan yang ada pada diri sendiri dan menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia, terutama bagi para pelajar.

Kepercayaan diri terbentuk karena adanya keterlibatan orang sekitar mengenai cara seseorang memandang dirinya sendiri, yang meliputi struktur, peran, serta status sosial yang melekat pada orang tersebut, hubungan antar satu orang dengan orang lain dan juga antar kelompok. Selain itu, dorongan dari dalam diri juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri pada siswa.

Kurangnya rasa percaya diri pada siswa dapat disebabkan karena ketidakstabilan kecerdasan interpersonal siswa. Pada siswa dengan kecerdasan interpersonal yang baik cenderung mudah berinteraksi dan bertukar pikiran dengan orang lain. Sebaliknya, pada siswa dengan kecerdasan interpersonal yang kurang baik cenderung menyendiri dan sulit untuk berinteraksi dengan orang lain.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah psikoedukasi kecerdasan interpersonal dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa SD Negeri Anggaswangi I?

Metode

- **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode *quasi eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest* untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman siswa tentang kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

- **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 SD Negeri Anggaswangi I yang berjumlah 34 siswa. Menggunakan kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol, dengan 20 subjek laki-laki dan 14 subjek Perempuan.

- **Instrumen Penelitian**

Alat pengumpulan data adalah wawancara dan skala. Skala yang digunakan dalam variabel kecerdasan interpersonal disusun oleh T. Safaria yang terdiri dari 15 aitem pernyataan. Skala yang digunakan dalam variabel kepercayaan diri disusun oleh Lauster yang terdiri dari 46 pernyataan. Jenis skala yang digunakan adalah skala *likert*.

- **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan menggunakan uji *T Paired Sample T-test*.

Hasil

Table 1 Hasil Uji Normalitas

Test of Normality (Shapiro-Wilk)		W	p	Keterangan
Pretest Kepercayaan Diri	Posttest Kepercayaan Diri	0.976	0.643	Normal

Note. Significant results suggest a deviation from normality.

Hasil

Table 2 Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples T-Test

Measure 1	Measure 2	t	df	p	Mean Difference	SE Difference	Cohen's d	SE Cohen's d
Pre Test Kepercayaan Diri	- Post Test Kepercayaan Diri	-0.235	33	0.816	-0.500	2.131	-0.040	0.166

Note. Student's t-test.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji *T Paired Sample T-Test* menunjukkan perbedaan yang signifikan pada *pretest* dan *posttest* dengan perbedaan rerata -0.500 (Mean Difference), *t* score = -0.235 dan $p = 0.816 > 0.05$. Nilai *Cohen's d* menunjukkan adanya efek yang sangat kecil $-0.040 < 0.2$.

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa psikoedukasi kecerdasan interpersonal untuk meningkatkan kepercayaan diri pada siswa sekolah dasar efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri pada siswa kelas 5 SD Negeri Anggaswangi 1. Pada kegiatan *pretest* banyak dari siswa yang belum sepenuhnya memahami tentang kepercayaan diri. Namun setelah diberikan pemaparan mengenai kepercayaan diri, para siswa diberikan soal yang serupa pada *posttest*. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa banyak dari mereka sudah mulai mengerti dan memahami serta dapat mengaplikasikan bentuk dari rasa percaya diri.

Pada penelitian Septiana Pratiwi [5] mengenai kepercayaan diri pada siswa SMP Negeri 2 Mlati memiliki kesesuaian dengan teori Lauster [24]. Dimana para siswa lebih banyak memilih item pertanyaan bahwa mereka yakin dengan segala kemampuan yang mereka miliki untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan. Selain itu mereka juga mencerminkan sikap obyektif sebagaimana siswa memandang permasalahan sesuai dengan kebenarannya. Hal serupa juga ditemukan pada penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Anggaswangi 1. Beberapa siswa dengan sangat percaya diri dan lantang menyuarakan pendapatnya di depan kelas.

Temuan Penting Penelitian

Kegiatan psikoedukasi memberikan dampak positif pada siswa tentang pentingnya memiliki rasa percaya diri.

Manfaat Penelitian

Menambah pengetahuan tentang pentingnya memiliki rasa percaya diri pada siswa sekolah dasar. Dengan begitu, mereka dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka.

Referensi

- [1] L. Norvia, “Penerapan Pendekatan Learning By Doing Dalam Meningkatkan Rasa Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Tangkiling,” Palangka Raya, Sep. 2022.
- [2] I. U. Azmi, N. Nafi’ah, M. Thamrin, and A. Akhwani, “Studi Komparasi Kepercayaan Diri (Self Confidence) Siswa yang Mengalami Verbal Bullying dan Yang Tidak Mengalami Verbal Bullying di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 3551–3558, Aug. 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1389.
- [3] F. Murni, H. K. Marjo, and E. Wahyuningrum, “Pengaruh Penggunaan Media Menipulatif Pada Pembelajaran Matematika dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar,” *ELSE (Elementary School Education Journal) Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, vol. 6, pp. 439–459, Aug. 2022, doi: 10.30651/else.v6vi2i.13434.
- [4] V. Bolu Eoh, “Analisis korelasi antara Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Siswa SMA,” 2023.
- [5] S. Pratiwi, “Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mlati,” Yogyakarta, Apr. 2018.
- [6] N. A. Ginting, H. Harun, and N. Nurmaniah, “Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 5, pp. 4297–4308, May 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i5.2437.
- [7] W. Nanda, E. Saputra, and H. Prasetiawan, “Teknik Cognitive Defusion: Penerapan Intervensi Konseling Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa,” Yogyakarta, Nov. 2017.
- [8] C. Pangestu, H. Sujati, H. Pendidikan, and S. Dasar, “Pengaruh self efficacy dan pengasuhan orang tua terhadap kepercayaan diri siswa,” 2020. [Online]. Available: <http://journal.uny.ac.id/index.php/foundasia/index>

Referensi

- [9] Y. Alpian, S. Wulan Anggraeni, S. Priatin, and U. Buana Perjuangan Karawang, “Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Elementaria Edukasia*, vol. 3, 2020.
- [10] N. Nailatul Faizah, “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Dalam Metode Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,” 2021.
- [11] H. Antara *et al.*, “Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kepercayaan Diri Dalam Interaksi Sosial Pada Remaja Penyandang Cacat Fisik di Panti Asuhan Bhakti Luhur Kecamatan Sukun Malang,” 2017.
- [12] Lutfia Saida, “Hubungan Konsep Diri dan Kecerdasan Interpersonal Dengan Kepercayaan Diri Siswa SMP Negeri 2 Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2012,” 2013.
- [13] R. Handini, “Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon I,” 2013.
- [14] Z. R. Alfy, Z. F. A’ini, and A. D. Baihaqie, “Pengaruh Kecerdasan Interpersonal dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 42 Jakarta Timur,” *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, vol. 3, no. 2, p. 88, Jul. 2023, doi: 10.30998/edubiologia.v3i2.18572.
- [15] S. Salsabilla and A. A. Zafi, “Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, vol. 7, no. 1, pp. 35–42, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>
- [16] W. Rahmina and A. Teiri Nurtiani dan Lina Amelia Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, “Analisis Kegiatan-Kegiatan Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok A di TK Cut Meutia Banda Aceh,” 2020.

Referensi

- [17] S. H. Qowiyah, “Analisis Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok B,” 2020.
- [18] R. Rahmawati, G. Yarmi, L. S. Ardiasih, P. Dasar, U. Terbuka, and U. N. Jakarta, “Strategi Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Melalui Peningkatan Kecerdasan Interpersonal dan Kepercayaan Diri,” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, vol. 6, no. 1, 2021.
- [19] T. D. Hastjarjo, “Rancangan Eksperimen-Kuasi,” *Buletin Psikologi*, vol. 27, no. 2, p. 187, Dec. 2019, doi: 10.22146/buletinpsikologi.38619.
- [20] B. Alvin Hananto and E. Melini, “Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan Desain Karakter dengan Quasi-Experiment One Group Pretest-Posttest Measuring the Level of Understanding of Character Design Training with Quasi-Experiment One Group Pretest-Posttest,” *Jurnal Titik Imaji*, vol. 6, no. 2, pp. 91–97, Nov. 2023, [Online]. Available: <http://journal.ubm.ac.id/index.php/titik-imaji/>
- [21] A. A. Ole and G. Dipan, “Hubungan kondisi lingkungan belajar di sekolah dan hasil belajar siswa,” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu (PME)*, vol. 02, no. 01, pp. 71–78, 2023.
- [22] Z. Fajri, “Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa SD/MI,” *Jurnal IKA*, vol. 7, no. 2, Dec. 2019.
- [23] U. Nisa and R. Setianingsih, “Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Statistika Ditinjau dari Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*, vol. 3, no. 2, Jan. 2019, [Online]. Available: <http://journal.unesa.ac.id/index.php/jppms/>
- [24] T. S. Dana, N. Eva, and S. Andayani, “Kepercayaan Diri dan Kesejahteraan Psikologis Anggota Organisasi Mahasiswa,” *Jurnal Psikologi Perseptual*, vol. 7, 2022.
- [25] P. Sri Indah Yulia Dewi and N. Kurniati, “Pengaruh kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi matematika terhadap hasil belajar matematika siswa,” *Juni 2021 Journal of Mathematics Education and Application*, vol. 1, p. 122, 2021, [Online]. Available: <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/indexGriya>

